

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016 untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert, introvert, dan ambivert terhadap tingkat stres, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016 adalah perempuan (70,8%).
2. Tipe kepribadian yang terbanyak adalah introvert (50,7%), diikuti ambivert adalah (29,7%), dan tipe kepribadian ekstrovert (19,6%).
3. Mahasiswa yang mengalami stres lebih banyak (51,1%) bila dibandingkan dengan yang tidak mengalami stres (48,9%). Klasifikasi tingkat stres tertinggi adalah stres ringan (46,4%). Persentase mahasiswa yang mengalami stress apabila dikaitkan dengan jenis kelamin, maka mahasiswa laki-laki yang mengalami stres (60,9%) lebih banyak bila dibandingkan dengan mahasiswa perempuan (47,1%).
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan tingkat stres pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016.

7.2 Saran

Dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Andalas disarankan untuk mengantisipasi serta mencari *coping mechanism* bagi masing-masing tipe kepribadian terhadap stres yang dialami yang berguna untuk menurunkan tingkat stres.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang besarnya peran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres dan pembentukan tipe kepribadian, khususnya kepribadian ekstrovert, introvert, dan ambivert.

